

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil pembahasan dalam skripsi ini menunjukkan bahwa secara umum, kedua variabel yakni Faktor Pendorong dan Faktor Penarik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan ke Kota Lama Surabaya. Faktor Penarik terbukti menjadi faktor dominan dalam menarik minat wisatawan, menegaskan bahwa elemen-elemen yang melekat pada daya tarik wisata seperti atraksi, suasana, dan informasi yang tersedia memainkan peran penting dalam memikat pengunjung untuk datang. Meski demikian, Faktor Pendorong juga menunjukkan kontribusi yang signifikan, yang mengindikasikan bahwa wisatawan datang dengan latar belakang motivasi internal yang beragam, seperti keinginan untuk bersantai, mengeksplorasi, atau menjalin hubungan sosial. Oleh karena itu, pengelola Kota Lama Surabaya perlu memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan daya tarik wisata, peningkatan aksesibilitas, serta penyediaan fasilitas yang nyaman dan menarik, guna memperkuat kedua faktor tersebut dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Pengelola Kota Lama Surabaya perlu memfokuskan perhatian pada beberapa strategi penting guna menarik lebih banyak pengunjung dan meningkatkan daya saing, antara lain:

1. Meningkatkan kualitas fasilitas-fasilitas yang ada, dikarenakan masih terdapat beberapa responden yang cukup kecewa dengan kualitas fasilitas yang ada di Kota Lama Surabaya.
2. Aktif dalam melakukan promosi melalui media sosial serta menjalin kerja sama dengan *influencer* menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan visibilitas Kota Lama Surabaya di berbagai platform digital. Langkah ini bertujuan agar destinasi tersebut semakin sering dibicarakan dan dikenal luas oleh masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda yang aktif dalam penggunaan media sosial.
3. Aktif dalam menyelenggarakan berbagai *event*, seperti pagelaran seni, serta melibatkan pelaku UMKM lokal yang menjadi langkah strategis untuk menciptakan atraksi wisata yang lebih beragam dan berkelanjutan. Kegiatan ini tidak hanya menambah daya tarik bagi pengunjung, tetapi juga mendukung pemberdayaan ekonomi lokal, sekaligus menciptakan suasana kawasan wisata yang dinamis dan kaya akan nilai budaya.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah bahwa meskipun hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari variabel yang diteliti, masih terdapat sebagian besar variasi dalam minat berkunjung yang belum dapat dijelaskan secara menyeluruh oleh variabel-variabel tersebut. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti berikutnya untuk melakukan kajian lebih mendalam guna mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin turut memengaruhi minat berkunjung, seperti persepsi risiko, tren media sosial, atau kepuasan wisatawan. Melalui perluasan ruang lingkup variabel tersebut, diharapkan

penelitian mendatang dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif dalam upaya meningkatkan daya tarik wisata dan memperkuat citra positif destinasi di mata wisatawan, khususnya dalam era digital yang sangat dipengaruhi oleh informasi di media sosial.